

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *financial distress* pada bank umum syariah di Asia Tenggara dengan menggunakan metode Springate. Adapun subjek penelitian ini adalah empat Bank Umum Syariah yang beroperasi di Asia Tenggara, yakni: Bank KB Bukopin Syariah, Affin Islamic Bank Berhad, Al Amanah Islamic Bank Filipina, dan Bank Islam Brunei Darussalam. Adapun waktu pengamatan dalam penelitian ini yaitu selama periode 2017-2021.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulan (Irama, 2018). Penelitian kuantitatif adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu masalah atau menguji suatu hipotesis (Duli, 2019).

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah struktur dan rancangan investigasi yang akan dilakukan selama proses penelitian serta penjelasan mengenai berbagai komponen dalam penelitian sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian (Kerlinger, 2008) dalam (Noor, 2011). Desain pada penelitian ini yaitu deskriptif dan komparatif. Pada desain penelitian deskriptif, peneliti menjelaskan gambaran atau deskripsi peristiwa dan kejadian yang sedang diteliti dengan masalah aktual menjadi pusat perhatian utama (Noor, 2011). Sedangkan desain penelitian komparatif adalah desain penelitian yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat membedakan atau membandingkan dua atau lebih subjek penelitian (Syofian Siregar, 2013).

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari

suatu konsep atau variabel (Noor, 2011). Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Model Springate S-Score

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Financial distress</i> merupakan kondisi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi dimana perusahaan mengalami penurunan kondisi keuangan (Platt & Platt, 2002).	Likuiditas	WCTA (A): Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan total asetnya (Bawono & Setyaningrum, 2018). $WCTA = \frac{Working\ Capital}{Total\ Assets}$	Rasio
	Profitabilitas	EBITTA (B): Rasio ini mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor termasuk pemegang obligasi dan saham (Marlinda & Yulia, 2020). $EBITTA = \frac{Earning\ Before\ Interest\ and\ Taxes}{Total\ Assets}$	Rasio
	Likuiditas	EBTCL (C): Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya (Hendra et al., 2019). $EBTCL = \frac{Earning\ Before\ Taxes}{Current\ Liabilities}$	Rasio
	Aktivitas	STA (D): Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan volume penjualan (Ben et al., 2015). $STA = \frac{Sales}{Total\ Assets}$	Rasio

Sumber: (data diolah penulis, 2022)

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Nawawi (2004: 4) dalam Taniredja & Mustafidah (2012) populasi adalah keseluruhan subyek yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan,

tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai sumber. Atau dengan kata lain, populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Populasi pada penelitian ini yaitu bank umum syariah di Asia Tenggara.

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi (Purwanto, 2008). Ali (1985: 54) dalam Taniredja & Mustafidah (2012) menyebutkan bahwa sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan prosedur nonrandom sampling dengan teknik *purposive sampling*. Nonrandom sampling adalah pengambilan sampel dimana tidak setiap anggota populasi mempunyai peluang terpilih sebagai sampel (*nonprobability sampling*). Sedangkan teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian (Purwanto, 2008). Teknik ini dilakukan apabila populasi terlalu banyak dan letaknya berjauhan, serta adanya beberapa pertimbangan (Taniredja & Mustafidah, 2012).

Adapun ketentuan dan kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank umum syariah di Asia Tenggara yang telah beroperasi sekurang-kurangnya 10 tahun pada tahun 2022.
2. Bank umum syariah di Asia Tenggara yang mempublikasikan laporan keuangan (*Annual Report*) pada tahun 2018 hingga 2021.
3. Memiliki kelengkapan data untuk semua komponen dalam penelitian.
4. Bank umum syariah di Asia Tenggara yang memiliki kinerja keuangan terendah berdasarkan ROA dibandingkan dengan bank umum syariah lainnya pada masing-masing negara selama periode 2018-2021.
5. Dikarenakan Brunei Darussalam dan Filipina hanya memiliki satu bank syariah, maka hanya diambil satu bank syariah sedangkan Indonesia dan Malaysia sesuai dengan kriteria.

Berdasarkan kriteria di atas, bank umum syariah yang memenuhi ketentuan dan kriteria sebagai sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Bank Umum Syariah	Negara
1	Bank KB Bukopin Syariah	Indonesia
2	Affin Islamic Bank Berhad	Malaysia
3	Al Amanah Islamic Bank Filipina	Filipina
4	Bank Islam Brunei Darussalam	Brunei Darussalam

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang telah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi (Suryani & Hendryadi, 2015). Adapun sumber data penelitian ini diambil dari informasi laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) yang dipublikasikan oleh setiap bank yang dijadikan sebagai sampel dari tahun 2018 hingga 2021.

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Noor, 2011). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dan studi literatur. Metode dokumentasi yaitu informasi yang diketahui dari bahan yang berbentuk dokumentasi berdasarkan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan sebagaimana adanya (Noor, 2011). Adapun metode dokumentasi pada penelitian ini adalah dengan memperoleh dan menelaah data yang relevan pada laporan keuangan tahunan bank yang dijadikan sampel. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan studi literatur adalah mengumpulkan teori dan informasi yang relevan dari berbagai sumber referensi seperti jurnal, artikel, skripsi, buku-buku, hingga sumber literasi lainnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, *Multiple Discriminant Analysis* (MDA) model Springate S-Score, dan uji beda (ANOVA).

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Yang termasuk

ke dalam bentuk analisis statistik deskriptif antara lain yaitu data yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram, grafik, perhitungan modus, mean (pengukuran tendensi sentral), desil, persentil, hingga penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta prosentase (Sugiyono, 2012).

Menurut Sujianto dalam Maswar (2017) pada jenis penelitian kuantitatif, analisis statistik deskriptif sangat disarankan untuk digunakan sebagai langkah awal sebelum melakukan analisis berikutnya. Karena dengan analisis statistik deskriptif memungkinkan dengan cepat mengidentifikasi data diinput untuk proses analisis selanjutnya. Selain itu, juga dapat mempermudah dan meminimalisir kesalahan hasil analisis pada analisis lainnya.

3.7.2 Springate S-Score

Tahapan perhitungan prediksi *financial distress* berdasarkan metode Springate S-Score adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *working capital* atau modal kerja lalu dibagi dengan total aset. Adapun nilai *working capital* dalam laporan keuangan bank umum syariah didapatkan dari jumlah aset lancar dikurangi dengan utang lancar.
2. *Earning before interest and taxes* atau laba sebelum biaya bunga dan pajak dalam laporan keuangan bank umum syariah dikenal dengan nama laba operasional atau laba usaha (Marlinda & Yulia, 2020). Maka perhitungan selanjutnya adalah membagi laba operasional atau laba usaha dengan total aset.
3. Pada bank umum syariah akun EBT (*Earnings Before Taxes*) dalam laporan keuangan dikenal dengan nama laba sebelum pajak dan zakat (Marlinda & Yulia, 2020). Maka dalam perhitungan ini laba sebelum pajak dan zakat dibagi dengan utang lancar.
4. Dalam laporan keuangan bank umum syariah tidak terdapat akun *sales*, melainkan akun pendapatan. Maka perhitungannya adalah dengan membagi akun pendapatan dengan total aset.
5. Menjumlahkan hasil masing-masing perhitungan dan masukkan ke dalam rumus dengan ketentuan sebagai berikut:

$$S = 1.03A + 3.07B + 0.66C + 0.4D$$

Keterangan:

S = *Bankruptcy Index*

A = *Working Capital/Total Assets*

B = *Earning Before Interest and Taxes/Total Assets*

C = *Earning Before Taxes/Current Liabilities*

D = *Sales/Total Asset*

Adapun nilai *cut off* dari model Springate S-Score 1978, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai S-Score

Nilai S-Score	Kategori
$S < 0,862$	<i>Distress</i>
$S > 0,862$	<i>Non distress</i>

Sumber: (Springate, 1978)

3.7.3 Uji Beda (ANOVA)

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang didasarkan pada bukti sampel dan teori probabilitas yang digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis adalah pernyataan yang beralasan dan harus diterima, atau tidak beralasan sehingga harus ditolak (Sujarweni & Endrayanto, 2012). Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan uji statistik parametrik yang digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (Sugiyono, 2020).

Menurut Sugiyono (2007) dalam (Sujarweni & Endrayanto, 2012), statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata k sampel, bila datanya berbentuk interval dan ratio adalah dengan *Analysis of Variance* (ANOVA). ANOVA dapat digunakan untuk menguji k sampel yang berpasangan maupun independen. Pengujian ANOVA dibedakan menjadi dua, yaitu *One Way ANOVA* dan *Two Way ANOVA*. Penelitian ini menggunakan *One Way ANOVA*, yaitu memperhitungkan satu faktor yang menyebabkan variasi.

Pada dasarnya, statistik parametrik memerlukan banyak asumsi yang harus terpenuhi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Selanjutnya dalam penggunaan salah satu test mengharuskan data dua

kelompok atau lebih yang diuji harus homogen (Sugiyono, 2020). Namun karena penelitian ini menggunakan data keuangan, maka tidak perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Dengan tingkat signifikansi 5%, hipotesis statistik penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H0: $\mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4$, tidak terdapat perbedaan *financial distress* pada 4 bank umum syariah di Asia Tenggara.

H1: $\mu_1 = \mu_2 \neq \mu_3 = \mu_4$, terdapat perbedaan *financial distress* pada 4 bank umum syariah di Asia Tenggara.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak.
- Jika nilai Sig. < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima.